ABSTRAK

ICHWAN RUSHADI, NPM : 2022351, 2026 judul : **PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA SIMPANG TIGA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA "** di bawah bimbingan Bapak **Dr.Irza Setiawan, S.Sos, M.AP**. sebagai Pembimbing I dan Bapak **Erwin Maulana, S.AP, M.AP.** sebagai Pembimbing II.

Pengelolaan sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi tantangan serius, Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat, Di Desa Simpang Tiga yang terletak di Kecamatan Amuntai Selatan merupakan salah satu wilayah yang juga menghadapi permasalahan dalam pengelolaan sampah, permasalahan yang di dihadapi adalah Sampah yang tidak terangkut setiap hari, Belum tersedianya sarana tempat sampah terpilah di lingkungan masyarakat dan Sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Sampah di Desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui informan berjumlah 13 orang dengan cara perspektif sample. Data yang terkumpul diuji dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengelolaan sampah di Desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai utara cukup baik yakni dilihat dari variabel perencanaan dengan indikator perencanaan anggaran pengelolaan sampah (cukup baik), pada indikator perencanaan penyediaan sarana (tempat sampah terpilah) (belum baik), dan indikator ketersediaan rencana jadwal penganggkutan sampah (cukup baik). Kemudian pada variabel pengorganisasian dengan indikator ketersediaan jumlah petugas sampah (belum baik) kemudian pada indikator keterampilan sumber daya manusia (belum baik) dan pada indikator keterlibatan masyarakat (baik). Pada Variabel ketiga yaitu pelaksanaan dengan indikator sosialisasi pengelolaan sampah (baik) kemudian pada indikator kepatuhan masyarakat membuang sampah (cukup baik) hal terlihat dari masih banyak masyarakt yang membuang sampah sembarangan, dan pada indikator pelaksanaan pemilihan sampah (belum baik). Dan pada variabel terakhir(keempat) yaitu pengawasan dengan indikator pengawasan pengangkutan sampah (baik), kemudian pada indikator penanganan penumpukan sampah (belum baik) dan pada indikator penerapan aturan dan sanksi (cukup baik). Di samping itu faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor penghambat yakni sampah belum terpilah dan belum ada petugas sampah desa. Adapun faktor pendukung yaitu ketersediaan dan pengawasan jadwal penganggkutan sampah dan partisipasi masyarakat.

Untuk meningkatkan pengelolaan sampah di Desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan yaitu pemerintah desa menambah jadwal pengangkutan sampah menjadi dua kali dalam seminggu dan menggunakan anggaran untuk menyediakan sarana tempat sampah terpilah, pengadaan dan pelatihan petugas sampah di Desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

ABSTRACT

ICHWAN RUSHADI NPM : 2022351, 2026 Title **: "Waste Management in Simpang Tiga Village, South Amuntai District, North Hulu Sungai Regency,"** under the guidance of **Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP.** as a Mentor I **and Erwin Maulana, S.AP., M.AP.** as a Mentor II.

Waste management remains a serious environmental challenge. As the population and community activities grow, Simpang Tiga Village in South Amuntai District faces significant waste management issues. These include the failure to collect waste daily, the lack of facilities for segregated waste disposal within the community, and a shortage of skilled personnel for waste management. This study aims to examine waste management practices in Simpang Tiga Village, South Amuntai District, Hulu Sungai Utara Regency, and to identify the factors influencing them.

This study employs a descriptive qualitative method, utilizing interviews, observation, and documentation for data collection. Data were obtained from 13 informants selected through purposive sampling. The collected data were validated through prolonged engagement, increased persistence, triangulation, the use of reference materials, and member checking.

Research findings indicate that waste management in Simpang Tiga Village, South Amuntai District, North Hulu Sungai Regency, is reasonably effective. This assessment is based on the planning variable—specifically regarding budget planning (reasonably effective), the provision of facilities such as sorted waste bins (inadequate), and the existence of a waste collection schedule (reasonably effective). Regarding the organizing variable, the number of waste management personnel (inadequate) and human resource skills (inadequate) were identified as areas needing improvement, whereas community involvement was rated positively (good). The third variable, implementation, showed positive results for waste management outreach (good) and reasonable levels of community compliance regarding waste disposal (reasonably effective)—though indiscriminate dumping remains an issue—while the implementation of waste sorting practices was found to be inadequate. Finally, the supervision variable showed effective oversight of waste collection (good) and reasonable enforcement of rules and sanctions (reasonably effective), though the handling of accumulated waste was inadequate. Identified inhibiting factors include the lack of waste sorting and the absence of designated village waste personnel, while supporting factors include the availability and monitoring of waste collection schedules and active community participation

. To improve waste management in Simpang Tiga Village, South Amuntai District, the village government has increased the waste collection frequency to twice a week and utilized the budget to provide segregated waste bins, as well as to recruit and train waste management personnel.